

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan analisis dengan pendekatan semantik terhadap lagu *Lir-ilir* dapat disimpulkan bahwa dalam lagu *Lir-ilir* terdapat makna konotatif hampir terdapat dalam setiap baris lirik lagu *Lir-ilir*, kata-kata maupun kalimatnya merupakan acuan dari luar leksikalnya. Yang menceritakan tentang ajaran hidup manusia dalam mencapai kebahagiaan dunia akherat.

Adapun makna religi yang peneliti peroleh manusia sebagai hamba Allah untuk lebih mempertebal iman dan berjuang untuk mendapatkan kebahagiaan seperti bahagianya pengantin baru. Anak gembala sebagai perwujudan hamba untuk memetikkan buah blimbing yang diibaratkan perintah salat lima waktu. Yang ditempuh dengan sekuat tenaga kita tetap berusaha menjalankan Syari'at Islam apapun halangan dan resikonya. Ibarat pakaian yang terkoyak lubang sana sini, manusia harus bertaubat untuk menggilangkan dosa agar kita siap dengan membawa amal ibadah di hadapan Ilahi robbi kelak di Hari Kiamat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang hendaknya menjadi perhatian peneliti, sebagai berikut:

1. Kajian tentang makna suatu karya sastra mengandung banyak interpretasi, sebagaimana lagu *Lir Ilir*, untuk itu perlu mengetahui secara kontekstual kondisi pada saat lagu dibuat serta dihubungkan dengan zaman penelitian

2. Sebuah karya dimaksudkan untuk mengkomunikasikan makna yang terkandung, untuk itu hendaknya dapat dilakukan dengan berbagai macam kajian secara holistik (menyeluruh) baik itu aspek sosial, budaya, pendidikan dan lain sebagainya.
3. Bagi peneliti lain, hendaknya lebih memperluas kajian mengenai kajian karya sastra dengan metode dan pendekatan yang lebih bervariasi. Sebab peneliti menilai bahwa masih banyak wacana baru dengan pendekatan semiotik.

